



KESBANGPOL GANDENG FORUM PEMBARUAN KEBANGSAAN Kondusivitas Wilayah Jadi Tanggung Jawab Bersama

YOGYA (KR) - Kota Yogya memiliki karakteristik yang heterogen karena terdapat banyak suku, etnis dan ras yang tinggal bersama dalam satu wilayah. Oleh karena itu dalam menjaga kondusivitas wilayah bukan hanya menjadi tugas pemerintah melainkan tanggung jawab bersama.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Kewaspadaan Dini dan Penanganan Konflik Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Nyke Lestari, mengungkapkan pihaknya telah menggandeng Forum Pembaruan Kebangsaan (FPK) yang saat ini sudah tersebar di tiap kemantren. "Kemarin kami sudah mengundang pertemuan dari perwakilan suku, etnis dan ras yang ada di Kota Yogya dalam bentuk sarasehan. Kami ingin Kota Yogya selalu kondusif," tandasnya, Jumat (14/7).

Kondisi masyarakat yang heterogen diakuinya memiliki potensi gangguan sosial hingga berujung keadaan yang tidak kondusif. Apalagi jelang Pemilu 2024 dengan intensitas politik yang semakin meningkat. Harapannya

dengan semakin seringnya pertemuan dan komunikasi yang terjalin antar suku, etnis dan ras mampu meningkatkan hubungan yang harmonis. Jika sewaktu-waktu terjadi persoalan, maka dapat dengan cepat diantisipasi dan dicegah agar tidak semakin meluas.

Nyke juga berharap, dengan adanya FPK Kota Yogya yang tersebar diseluruh kemantren dapat saling bekerja sama lintas etnis, suku dan ras dalam menjaga kondusivitas menjelang Pemilu 2024. Apalagi FPK Kota Yogya

merupakan salah satu wadah di bawah koordinasi Badan Kesbangpol Kota Yogya untuk merawat kesatuan dan persatuan. "Kami juga mengumpulkan saran dan masukan dari setiap paguyuban yang mewakili masing-masing suku, etnis dan ras di Kota Yogya. Harapannya, dari pertemuan atau sarasehan kemarin bisa memunculkan program atau kegiatan lanjutan," katanya.

Ketua FPK Kota Yogya P Wahyu Susanto, mengungkapkan pertemuan kemarin merupakan ke-

giatan yang pertama kali dilaksanakan dengan menghadirkan perwakilan dari beberapa suku, etnis dan ras yang tinggal di Kota Yogya. Sejumlah perwakilan yang terlibat antara lain dari Papua, Maluku, Bali, Batak, Jakarta, suku Jawa, Madura serta Ras Arab. Dirinya berharap berbagai kelompok etnis, suku dan rasa yang tinggal di Kota Yogya bisa lebih mengenal tradisi dan budaya sehingga mampu lebih memahami dan menjaga kondusivitas yang selama ini telah terbangun.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005